

Analysis Of Accounting System Of Cash Receipts And Disbursements In PT. Kodinglab Integrasi Indonesia

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Kodinglab Integrasi Indonesia

Alfi Indah Zahara^{1*}, Junita Putri Rajana Harahap²

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah^{1,2}

Indahalfi71@gmail.com¹ junitaputrirajanaharahap@umnaw.ac.id²

**Corresponding Author*

ABSTRACT

A good accounting system is necessary for any company one of which is the accounting system of cash receipts and disbursements. Cash is one of the assets that have an important role in the development of the company because it has the properties of a liquid. The research objective to describe, evaluate, and analyze the accounting system on a cash receipts and disbursements of PT. Kodinglab Integrasi Indonesia. The objects in the research is accounting system on a cash receipts and disbursements of PT. Kodinglab Integrasi Indonesia, Jl. Suka Elok Number Five Suka Maju, Kec. Medan Johor, Kota Medan Sumatera Utara. The method used is descriptive method. The result showed that the accounting system of cash receipts and disbursements has been running effectively and according to existing procedures which are authorization to transactions that occur from the authorities, there is a separation of functions and has a good internal control system.

Keywords: *Analysis, Accounting System, Cash Receipts, Disbursement*

ABSTRAK

Suatu sistem akuntansi yang baik sangat dibutuhkan kan bagi setiap perusahaan salah satunya adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Kas merupakan salah satu aktiva yang memiliki peranan penting dalam perkembangan perusahaan karena memiliki sifat yang cair (liquid). Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan, mengevaluasi, dan menganalisis sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Kodinglab Integrasi Indonesia. Objek dalam penelitian adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Kodinglab Integrasi Indonesia yang beralamat di Jl. Suka Elok Nomor. 5, Suka Maju, Kec. Medan Johor, Kota Medan Sumatera Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas telah berjalan dengan efektif dan sesuai prosedur yang ada yaitu terdapat otoritas terhadap transaksi yang terjadi dari pihak yang berwenang terhadap pemisahan fungsi dan mempunyai sistem pengendalian yang baik.

Kata Kunci: Analisis, Sistem Akuntansi, Penerimaan, Pengeluaran Kas

1. Pendahuluan

Era globalisasi saat ini dunia usaha di hadapkan situasi dan kondisi persaingan yang semakin ketat yang menuntut perusahaan untuk menjalankan usaha dengan lebih efektif dan efisien. Sejalan dengan tingkat persaingan terhadap perusahaan lainnya, perkembangan perekonomian dan kemajuan teknologi, maka peran informasi menjadi sangat penting untuk kemajuan suatu perusahaan. "Informasi dari suatu perusahaan, terutama informasi keuangan dibutuhkan oleh berbagai macam pihak yang berkepentingan. Pihak – pihak di luar perusahaan, seperti kreditor, calon investor, kantor pajak, dan lain – lain memerlukan informasi ini dalam kaitannya dengan kepentingan mereka. Di samping itu, pihak intern yaitu manajemen juga memerlukan informasi keuangan untuk mengetahui, mengawasi, dan mengambil keputusan – keputusan untuk menjalankan perusahaan untuk memenuhi

kebutuhan informasi baik bagi pihak luar maupun dalam perusahaan, maka perlu di susun suatu sistem akuntansi” (Widyasari, 2012)

Perkembangan sebuah perusahaan akan selalu menyebabkan banyak dan kompleksnya transaksi yang di lakukan. Hal ini membutuhkan proses data yang cepat agar transaksi tersebut dapat segera di olah menjadi informasi. Informasi tersebut adalah informasi yang akurat, relevan, lengkap dan tepat waktu merupakan salah satu kebutuhan penting bagi perusahaan dalam usaha mewujudkan tujuannya. Informasi yang memadai di perlukan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat sesuai dengan kondisi dan aktivitas perusahaan. Pengelolaan informasi yang kurang dapat di andalkan dapat menimbulkan manajemen salah membaca kondisi serta aktivitas perusahaan dan akhirnya mengambil keputusan yang tidak tepat sasaran. Hal ini dapat menjadikan dampak buruk bagi kelangsungan perusahaan (Maknunah, 2015; Saifudin & Ardani, 2017).

Setiap perusahaan di tuntut untuk menerapkan adanya sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi perusahaan masing – masing, salah satu sistem yang di gunakan oleh suatu perusahaan adalah penerimaan dan pengeluaran kas. “Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang di koordinasi sedemikian rupa sehingga untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”(Mulyadi, 2016).

Salah satu sistem yang di gunakan oleh suatu perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas “Dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas di perlukan adanya prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah di tentukan, akan menimbulkan terjadinya penyelewengan, pencurian dan penggelapan kas. Dapat di simpulkan bahwa semakin baik prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang di lakukan perusahaan, maka akan semakin dapat di percaya besarnya akun kas yang di laporkan pada laporan keuangan perusahaan tersebut, di samping itu tingkat penyelewengan dan penggelapan kas akan mudah di telusuri. Apalagi masalah pengeluaran kas, di mana telah di ketahui kas adalah masalah yang paling rawan dan risiko hilangnya paling tinggi” (Sari, 2014)

2. Tinjauan Pustaka

Konsep Akuntansi

Akuntansi adalah sebagai proses indentifikasian, pengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian – penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut” (Soemarso, 2019). Menurut Hery (2012) “Akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak – pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan”.

Konsep Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi merupakan dokumen bukti transaksi, alat – alat pencatatan, laporan – laporan dan prosedur – prosedur yang di gunakan perusahaan untuk mencatat transaksi – transaksi serta melaporkan hasil – hasilnya (AL Haryono Yusuf 2012). Arti dari sistem menurut (Indrajani, 2011) “Sistem di artikan sebagai sekelompok elemen yang saling berhubungan, berinteraksi, dan terintegrasi satu sama lain sehingga membentuk satu satuan untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input serta menghasilkan output dalam proses transformasi yang teratur”. Menurut (Baridwan, 2008) “ Sistem merupakan suatu kerangka dan prosedur – prosedur yang saling berhubungan dan di susun dengan suatu skema yang menyeluruh, untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari suatu perusahaan”. Sistem Akuntansi menurut (Susanto, 2009) “Sistem akuntansi sebagai kumpulan dari sub sistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data

keuangan menjadi informasi keuangan yang di perlukan oleh pengambilan keputusan, yaitu dalam proses pengambilan keputusan di bidang keuangan". Sistem juga merupakan dua atau lebih komponen yang saling berkaitan dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terbentuk dari beberapa sub sistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. Misalnya, Fakultas merupakan suatu sistem yang terbentuk dari berbagai jurusan di dalamnya, yang merupakan sub sistemnya, sedangkan, fakultas sendiri merupakan sub sistem dari Universitas (TMBooks, 2017).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan rangkaian suatu kegiatan untuk memproses input yang berupa transaksi atau suatu kejadian menjadi bentuk catatan tertulis yang tertuang dalam bentuk jurnal akuntansi, sehingga menghasilkan output yang berupa laporan keuangan secara akuntansi. Menurut (Sawori, 2018) "Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang tujuannya untuk menyiapkan suatu laporan keuangan bagi pihak yang berkepentingan mengenai kondisi keuangan dari suatu perusahaan.

Kas

Kas merupakan dana atau sejumlah uang yang bersifat cash ataupun liquid. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Kas di definisikan sebagai sebuah investasi yang bersifat liquid, yang memiliki jangka pendek dan dapat dengan cepat di jadikan cash dalam jumlah yang di inginkan tanpa adanya risiko atas perubahan nilai yang signifikan. Menurut (Soemarso, 2012) "Kas merupakan segala sesuatu (baik berupa kertas maupun logam) yang dapat tersedia dengan segera dan dapat di terima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya".

Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Menurut (Rosita, 2005), Sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang baik di semua transaksi dalam jumlah besar harus dilakukannya dengan cek yaitu melalui bank, sedangkan untuk penerimaan dan pengeluaran tunai yang jumlah transaksinya kecil di lakukan melalui kas kecil. Kesalahan ataupun penyimpangan terhadap kas di tangan atau kas kecil biasanya melibatkan pihak – pihak intern perusahaan terutama di bagian kas. Umumnya terjadinya kasus penyimpangan tersebut dikarenakan sistem akuntansi yang di terapkan di suatu perusahaan tidak tepat dan kurang memadai (Damayanti & Hernandez, 2018).

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Penerimaan kas adalah kas yang di terima suatu perusahaan baik berupa uang tunai maupun surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera di gunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai ataupun transaksi lainnya yang dapat menambah kas bagi suatu perusahaan (Prasasti & Feranika, 2021).

Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Sistem akuntansi pengeluaran kas adalah satu kesatuan yang melibatkan bagian – bagian, formulir – formulir, catatan – catatan, prosedur – prosedur dan alat – alat yang saling berkaitan satu sama lain yang di gunakan perusahaan untuk menangani pengeluaran kas. Siklus Pengeluaran Kas Menurut Soemarso S R (2004), "Uang tunai dari semua sumber baik dalam bentuk tunai maupun tidak dapat tersedia dan di terima sebagai alat untuk membayar utang kepada opsi yang berharga. Termasuk uang tunai dalam cek di bank dan uang tunai di suatu perusahaan".

Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pengeluaran Kas Manajemen Pengeluaran Menurut (Steinbert, 2006), "Serta serangkaian operasi bisnis dan informasi yang berkaitan dengan proses informasi yang berkaitan dengan pembelian serta pembayaran barang maupun jasa.

Dalam pembelajaran, fokus utama adalah informasi dan pelanggan (konsumen). Setelah barang dan perlengkapan, pemberitahuan aliran penerimaan dari penggajian untuk memimpin manajer serta beberapa acara untuk di masukkan di dalam laporan keuangan dan pemberitahuan manajer lainnya". (Romney, 2016) menyebutkan bahwa siklus pengeluaran adalah "Serangkaian aktivitas dari bisnis dan operasi proses dari informasi terkait secara terus menerus, yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa". Dapat di simpulkan bahwa Pengeluaran Kas merupakan salah satu kegiatan yang melibatkan catatan atas seluruh transaksi yang menimbulkan kurangnya saldo kas tunai ataupun rekening bank milik perusahaan yang berasal dari pembelian tunai, pembayaran utang, pengeluaran transfer dan pengeluaran lainnya.

PT. Kodinglab Integrasi Indonesia merupakan perusahaan yang terletak di Medan Sumatera Utara dan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang IT (Informasi dan Teknologi). Banyaknya kegiatan penjualan yang di lakukan PT. Kodinglab Integrasi Indonesia mengharuskan perusahaan ini untuk mempunyai suatu sistem akuntansi yang baik karena banyaknya transaksi penjualan yang menimbulkan adanya penerimaan kas dan operasi perusahaan yang menimbulkan pengeluaran – pengeluaran kas. Maka sistem yang ada haruslah berjalan dengan baik dan benar. Terutama dalam sistem akuntansi pada penerimaan dan pengeluaran kas karena sifat kas yang liquid dan mudah untuk dicurug kan. Dengan alasan dan konsep di atas maka mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Kodinglab Integrasi Indonesia.

3. Metode Penelitian

Penelitian, Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut (Sugiono, 2012) "Penelitian deskriptif merupakan metode yang di gunakan untuk menggambarkan ataupun menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak di gunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di PT. Kodinglab Integrasi Indonesia yang beralamat di Jl. Suka Elok Nomor. 5, Suka Maju, Kec. Medan Johor, Kota Medan Sumatera Utara, waktu penelitian yang di lakukan oleh peneliti mulai dari 24 Agustus sampai dengan 24 Desember Tahun 2022. Penelitian ini di kategorikan sebagai penelitian lapangan, karena hanya melakukan pengumpulan data, mencari sebuah fakta, menganalisis, mengimplementasikan apakah sistem dan prosedur yang telah di ditetapkan di lakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jenis Data Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang di gunakan adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang di sajikan deskriptif atau berbentuk uraian berupa sejarah dan struktur organisasi PT. Kodinglab Integrasi Indonesia dan data kuantitatif berupa data jurnal PT. Kodinglab Integrasi Indonesia.

Sumber Data Penelitian

Sumber data yang di gunakan pada umumnya merupakan data primer yang di ambil peneliti adalah hasil dari wawancara langsung kepada pihak PT. Kodinglab Integrasi Indonesia dan data sekunder yang di ambil dengan menggunakan semua data yang diperoleh dari sumber yang sudah terdokumentasi di perusahaan, seperti Struktur organisasi, dan Jurnal dari PT. Kodinglab Integrasi Indonesia.

4. Hasil dan Pembahasan

PT. Kodinglab Integrasi Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang IT (Informasi dan Teknologi), yang membantu perusahaan dalam jasa pembuatan Web Design, Mobile App Medan atau Jasa Pembuatan Website, Aplikasi dan Mobile App. PT. Kodinglab Integrasi Indonesia juga menyediakan web yang berkualitas dengan biaya yang terjangkau dengan layanan pengembangan aplikasi yang berkesinambungan. Contohnya dalam pembuatan Web Design and Development (peduli dan fokus dalam membangun situs web dengan menerapkan kode dan skrip terbaik dan menggunakan kerangka kerja untuk membangun website, yang memberikan kinerja dan keamanan yang lebih optimal), Mobile Application (membantu dalam hal membangun UI (Antar Pengguna) dan UX (Pengalaman Pengguna) untuk kebutuhan aplikasi mobile suatu perusahaan, untuk dapat meningkatkan produktivitas dan memenuhi kebutuhan.

Dapat membangun aplikasi mobile berbasis android dan IOS), Hosting and Email (memanfaatkan layanan membuat email dengan domain sendiri untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan brand di suatu perusahaan. PT. Kodinglab Integrasi Indonesia juga menyediakan paket untuk membuat email hosting dengan harga paket yang terjangkau, dan perusahaan tersebut sudah dapat memiliki email@NamaBisnis.com), Codinglab Design and Clear Code Delivered to you (PT. Kodinglab Integrasi Indonesia juga dapat mengembangkan aplikasi dengan penuh dedikasi dan selalu siap untuk memberikan solusi permasalahan dan memenuhi kebutuhan suatu perusahaan. PT. Kodinglab Integrasi Indonesia juga menawarkan solusi untuk membangun software aplikasi berbasis web dan mobile untuk kebutuhan bisnis, perkantoran, institusi, organisasi dan pemerintahan, dan juga menyediakan paket website siap jadi sesuai dengan budget dan kebutuhan perusahaan namun dengan harga terjangkau).

Jadi, di setiap client yang mempunyai perusahaan ataupun sudah menggunakan jasa yang di buat oleh PT. Kodinglab Integrasi Indonesia pasti adanya pemasukan kas atau penerimaan kas dari client tersebut, dan juga ada pengeluaran untuk di berbagai jenis kebutuhan dari PT. Kodinglab Integrasi Indonesia. Maka dari itu peneliti tertarik dan ingin meneliti yang berjudul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Kodinglab Integrasi Indonesia".

Penerimaan kas yang ada di PT. Kodinglab Integrasi Indonesia berasal dari penjualan tunai maupun transfer, penerimaan uang muka penjualan jasa dari perusahaan lain. Penerimaan kas terbesar dari PT. Kodinglab Integrasi Indonesia adalah dalam hal penjualan aplikasi mobile. Penjualan jasa tunai pembelian aplikasi mobile di laksanakan dengan mewajibkan client melakukan pembayaran harga jasa pembuatan aplikasi mobile atau jasa lainnya terlebih dahulu kepada bagian administrasi keuangan sebelum aplikasi tersebut di berikan dan di gunakan oleh client. Setelah uang di serahkan ke bagian administrasi keuangan, jasa yang dibutuhkan client akan di periksa kembali untuk siap di akses atau di gunakan tanpa ada masalah lainnya ataupun ke tidak lancar pada jasa yang sudah di buat, jikalau tidak ada kesalahan maka akan di kirim ke client. Begitu pun dengan penjualan melalui transfer.

Fungsi Penerimaan Kas dari penjualan tunai pada PT. Kodinglab Integrasi Indonesia:

1. Fungsi Penjualan. Bertanggung jawab untuk menerima order dari pelanggan, menyiapkan dan mengisi data apa saja yang akan dibutuhkan oleh client yang akan menggunakan jasa PT. Kodinglab Integrasi Indonesia, memproses data yang dibutuhkan oleh client untuk di beritahukan ke bagian – bagian yang akan membuat apa yang dibutuhkan oleh client.
2. Fungsi Kas. Bertanggung jawab untuk menerima pembayaran dari client serta menyiapkan kuitansi dan bertanggung jawab dalam penyetoran uang kas perusahaan di bank.
3. Fungsi Administrasi Penjualan. Bertanggung jawab dalam semua administrasi penjualan. Dalam hal pembuatan bukti serah terima jasa ke client dan menerima bukti dari client jika terdapat kendala setelah di gunakannya jasa tersebut.

4. Fungsi Pembukuan. Bagian pembukuan bertanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan perusahaan atas jurnal yang ada.

Sistem Penjualan PT. Kodinglab Integrasi Indonesia, terdiri dari:

1. Client yang tertarik untuk menggunakan jasa PT. Kodinglab Integrasi Indonesia unruk diskusi terlebih dahulu dengan pihak PT. Kodinglab Integrasi Indonesia apa saja yang dibutuhkan oleh client.
2. Hasil diskusi biasanya akan di berikan ke pihak administrasi untuk di berikan kepada para pekerja atau pembuat dalam hal jasa yang di butuhkan oleh client.
3. Kuitansi. Kuitansi di buat oleh bagian keuangan, di dalam kuitansi itu akan di buat nama client atau nama perusahaan yang menggunakan jasa PT. Kodinglab Integrasi Indonesia, tanggal, bulan, dan tahun, jenis jasa apa yang dibutuhkan client, nama yang melakukan pembayaran, berapa jumlah dari pembayaran tersebut.
4. Bukti Setor. Bukti Setor dibutuhkan sebagai bukti penyetoran kas di bank oleh bagian keuangan.

Fungsi yang terdapat dalam pengeluaran kas pada PT. Kodinglab Integrasi Indonesia meliputi:

1. Gaji Karyawan. PT. Kodinglab Integrasi Indonesia dalam hal menggaji karyawan dalam satu bulan sekali dan rutin di setiap bulannya.
2. Konsumsi Karyawan. Setiap hari karyawan di berikan makan siang di kantor.
3. Pembayaran PLN
4. Pembayaran PDAM
5. Pembayaran WIFI. Pemakaian WIFI di PT. Kodinglab Integrasi Indonesia terdapat lebih dari satu sistem, maka setiap bulannya akan di bayarkan untuk melancarkan pemakaian cara kerja karyawan untuk kelancaran dalam hal pengerjaan
6. Pembelian Peralatan Kantor. Seperti pengeluaran untuk membeli alat tulis, tinta print, kertas HVS dan A4, dan selotip.

Dalam mencatat transaksi penerimaan kas PT. Kodinglab Integrasi Indonesia telah otomatis terprogram dalam komputer. Jaringan prosedur penerimaan kas pada PT. Kodinglab Integrasi Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Prosedur Penerimaan Order. Penerimaan order diawali dengan kedatangan calon client ke kantor PT. Kodinglab Integrasi Indonesia atau client menghubungi website. Client akan melakukan pemesanan dalam pemilihan pesanan apa yang dibutuhkan calon client dan akan dibantu oleh karyawan PT. Kodinglab Integrasi Indonesia.
2. Prosedur Penerimaan Kas. Selanjutnya ditemani oleh karyawan yang akan membayar pelunasan pembuatan jasa atau pembayaran uang muka pembuatan jasa di bagian keuangan. Bagian keuangan akan membuat kuitansi (di print). Kuitansi ini di buat rangkap 3. Rangkap 1 diberikan ke pelanggan, rangkap 2 dan 3 di arsip.
3. Proses pencatatan penjualan jasa atau pembuatan aplikasi. Bagian keuangan akan mencatat hasil penjualan ke dalam komputer.
4. Prosedur penyetoran kas ke bank. Yang bertugas menyetorkan uang kas ke bank yaitu bagian keuangan. Bagian keuangan akan menghitung uang dan mencatatnya kembali uang yang di setorkan ke bank sebagai bukti untuk pihak atasan.
5. Prosedur pencatatan penyetoran kas ke bank. Semua bukti setor bank akan di serahkan ke bagian keuangan ke pihak atasan.

Unsur pengendalian yang ada dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai PT. Kodinglab Integrasi Indonesia adalah:

1. Organisasi: Fungsi penjualan terpisah dari fungsi kas, fungsi kas terpisah dengan fungsi akuntansi, dan transaksi penjualan tunai di laksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi.
2. Sistem Otoritas dan Prosedur Pencatatan: Semua penerimaan order dari client di otorisasi oleh karyawan dan bertanggung jawab untuk membuat surat pesanan dalam pembuatan

jasa ataupun aplikasi. Penerimaan kas di otorisasi oleh fungsi kas untuk mencetak kuitansi lewat sistem manajemen dan di tanda tangani oleh fungsi kas dan di beri stempel, dan semua pencatatan jurnal telah otomatis dalam aplikasi sistem komputer.

3. Praktik yang sehat: Semua dokumen penjualan bernomor urut tercetak dan pemakaiannya di pertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan, dan setiap sore di lakukannya laporan harian kas bank yang di periksa Kabag Administrasi Keuangan.

Analisis Sistem Penerimaan Kas penjualan jasa tunai ataupun Penerimaan melalui transfer pada PT. Kodinglab Integrasi Indonesia. adanya pemisahan antara penjualan jasa secara tunai dan penjualan jasa secara transferan di harapkan tidak adanya kesalahan dalam mencatat laporan keuangan tersebut. PT. Kodinglab Integrasi Indonesia telah memiliki struktur organisasi yang baik dengan memisahkan tiap bagian dengan tanggung jawab yang berbeda.

Perusahaan telah menggunakan sistem komputer dalam mencatat dalam hal transaksi jual beli jasa, penerimaan dan pengeluaran kas telah terotomatis di olah dalam sistem komputer. Hal ini dapat menghindari kesalahan pencatatan dan dapat lebih efisien dan efektif. Tiap sore di adakan pemeriksaan fisik jumlah kas yang ada dalam perusahaan yang di otorisasikan oleh Kepala Administrasi Keuangan atau Pemegang Keuangan.

Jaringan prosedur penerimaan kas ada beberapa perbedaan, hal ini disebabkan kebutuhan operasional perusahaan sehingga tidak terdapat bagian khusus yang memungkinkan prosedur itu terlaksanakan

5. Penutup

Hasil dari penelitian dan pembahasan yang di lakukan peneliti maka dapat di simpulkan bahwa sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Kodinglab Integrasi Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Kodinglab Integrasi Indonesia di laksanakan secara sistematis dalam hal proses penerimaan dan pengeluaran kas.
2. Terdapat pemisahan fungsi keuangan, akuntansi dan kas sehingga keamanannya terjamin. Hal ini sesuai dengan teori dan pelaksanaannya terlaksana dengan baik pada PT. Kodinglab Integrasi Indonesia.
3. Sistem penerimaan dan pengeluaran kas didukung dengan sistem pengendalian komputer yang sangat baik
4. Penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang di jalankan sudah terbentuk fungsi – fungsi terkait yang terpisah seperti fungsi kas dengan fungsi akuntansi. Semua transaksi di rekam dalam bukti atau dokumen transaksi yang berurut sesuai dengan urutan tercetak serta dilakukannya pencatatan jurnal sampai menghasilkan laporan keuangan dengan menggunakan komputer. Sehingga meminimalkan kesalahan dalam pencatatan.

Peneliti memberikan saran untuk perusahaan agar sebaiknya membuat salinan catatan dan flowchart pengeluaran dan penerimaan kas secara tertulis agar lebih teliti dan memperjelas transaksi penerimaan dan pengeluaran kas serta memperjelaas dokumen dan fungsi yang terkait di dalamnya.

Daftar Pustaka

- Baridwan. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi, Terjemahan Tim Penerjemah Salemba Empat, Edisi ketiga, Cetakan Ketiga, Jilid Pertama*, Jakarta : Salemba Empat.
- Hery, (2012). *Cara Mudah Memahami akuntansi : Intisari Konsep Dasar Akuntansi*. Kencana Prenada. Jakarta.
- Maknunah, J. (2015). Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada lembaga pendidikan. *SMATIKA JURNAL: STIKI Informatika Jurnal*, 5(02), 27-39.

- Mulyadi, (2016). *Sistem Akuntansi. Edisi Keempat*. Jakarta : Salemba empat.
- Prasasti, L., & Feranika, A. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Anjungan Buana Wisata. *Journal of Applied Accounting and Business*, 3(1), 49-55.
- Rosita, Ayu Ida, (2005). Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Pelayaran Nasional Indonesia Cabang Semarang. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- S.R. Soemarso, (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi kelima. Jakarta : Salemba Empat.
- Sari, Parlina lin, (2014). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijawa. *Skripsi. Universitas Palembang*.
- Saifudin, S., & Ardani, F. P. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal atas Pendapatan pada RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 2(1), 123-138.
- Sawori. (2018). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Pengendalian Internal Kredit Usaha Mikro Pada Pt Bank Sulutgo. *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(4)
- Soemarso S R. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta : Salemba Empat.
- Steinbert, R. dan. (2006). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat
- Sugiyono, (2012). *Metode penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- TMBooks. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Esensi & Aplikasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Wasilah. (2011). *Modul Sistem Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung : Lab Komputerisasi Akuntansi.
- Widyasari, Nitiya, (2012). Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan pada RSUD kota Semarang. *Skripsi. Universitas Diponegoro*.